

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BABALAN LOR
(KAMPUNG TAHU) PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

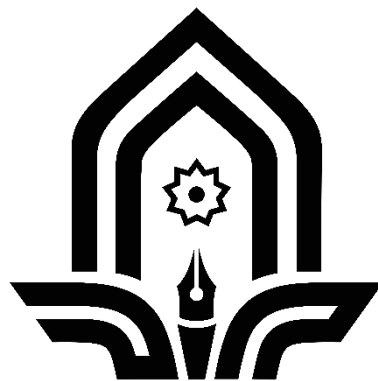
ANIS ALFIQOH
NIM. 4118123

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BABALAN LOR
(KAMPUNG TAHU) PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ANIS ALFIQOH
NIM. 4118123

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis Alfiah

NIM : 4118123

Judul Skripsi : **Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Babalan Lor (Kampung Tahu) Perspektif Ekonomi Islam**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Anis Alfiah

NOTA PEMBIMBING

Dr. AM. Muh. Khafidz MS., M. Ag.

Jl. Perum Pisma Griya Asri Blok A No. 05 Denasri Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Anis Alfiquh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Anis Alfiquh**

NIM : **4118123**

Judul Skripsi : **Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Babalan Lor (Kampung Tahu) Perspektif Ekonomi Islam**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, ⁵/₈ Juli 2022
Pembimbing,



Dr. AM. Muh. Khafidz MS., M. Ag.

NIP. 19780616 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Anis Alfiah**

NIM : **4118118**

Judul : **Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dan
Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan
Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa
Babalan Lor (Kampung Tahu) Perspektif Ekonomi Islam**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 13 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252015031002

Penguji II

Bahtiar Effendi, M.E
NIP. 198510012019081001

Pekalongan, 13 Juli 2022

Disahkan oleh

Dekan, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam

Dr. H. Siti Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197607201999032001



MOTTO

“Hidupmu adalah Tanggung Jawabmu sendiri”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Inna ma'al-'usri yusrā

Artinya : “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

~ Q.S Al-Insyirah ayat ke-6 ~

“Jadilah seperti bunga yang bahkan memberikan keharuman
kepada tangan yang telah merusaknya”

~ Ali Bin Abi Thalib ~

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Daryono dan Ibu Malekhatun yang senantiasa memberikan dukungan serta bekerja keras tanpa lelah sejak saya dilahirkan hingga sampai pada titik penempuhan pendidikan Studi Sarjana yang saya inginkan.
2. Kakakku M. Arif Setiawan dan kedua Adekku M. Abdul Aziz serta Minkhatul Maula yang selalu menyemangati dalam penyusunan skripsi ini;
3. Almameter saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk megarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Agus Fakhrina, M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah banyak memotivasi saya untuk segera menyelesaikan studi.
6. Sahabat-sahabatku terbaik dari SMA sampai sekarang Farkha, Nafis, Sari, Khikmah, Irfa, Sinta, dan Ufa yang selalu memberikan memotivasi, saling menguatkan, saat penulis berada di titik paling rendah pada penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah C, teman-teman angkatan Ekonomi Syariah 2018, serta teman-teman yang berada di organisasi baik HMJ EKOS maupun DEMA FEBI yang telah berbagi kenangan manis dan tak terlupakan selama masa perkuliahan. Semoga Allah SWT mempererat tali persaudaraan kita hingga di akhirat kelak.

ABSTRAK

ANIS ALFIQOH. Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Babalan Lor (Kampung Tahu) Perspektif Ekonomi Islam.

Desa sebagai bentuk sinergi pemerintah yang dapat terasa manfaatnya di masyarakat. Apabila sebuah desa tersebut mempunyai potensi yang sangat baik, maka potensi tersebut otomatis dirasakan oleh seluruh masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan bangsa. Hadirnya BUMDes juga merupakan sebuah implementasi dari Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 yang menyatakan bahwa upaya desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan inisiatifnya masyarakat sendiri dibetuk sebagai mobilisasi potensi desa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk : 1) Untuk menjelaskan peran BUMDes dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan masyarakat desa Babalan Lor (Kampung Tahu), 2) Untuk menjelaskan peran BUMDes dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Babalan Lor ditinjau dalam perspektif ekonomi pembangunan Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu (*Field Research*). Sumber data pada penelitian ini berasal dari sumber data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman yang terdiri dari reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes dan Pemberdayaan Masyarakat dalam pembangunan masyarakat desa Babalan Lor (Kampung Tahu) yang di indikasikan dengan adanya pengembangan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, pembangunan prasarana dan sarana serta pengembangan kelembagaan. Untuk peran BUMDes dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Babalan Lor (Kampung Tahu) ditinjau dalam perspektif ekonomi pembangunan Islam yaitu dengan melihat dari peningkatan kesejahteraan meliputi beberapa indikator berupa perumahan masyarakat, pemenuhan fasilitas kesehatan, lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan. Kemudian dalam sisi ekonomi pembangunan Islam menggunakan tiga dimensi yaitu *Al-rrusydu*, *Isti'mariyyat* dan *Development of the Human Collectivity*.

Kata Kunci: BUMDes, Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Pembangunan Desa Islam.

ABSTRACT

ANIS ALFIQOH. The role of village – owned enterprise (BUMDes) and community empowerment in development towards improving the welfare of the village community of Babalan Lor (Kampung Tahu) Islamic perspective.

Villages as a form of government synergy that can benefit the community. If a village has very good potential, then that potential is automatically felt by the whole community in order to realize the welfare of the nation. The presence of BUMDes is also an implementation of Law Number 6 of 2014 which states that village efforts in increasing community income with community initiatives are formed as a mobilization of village potential. The objectives of this study are to: 1) To explain the role of BUMDes and community empowerment in the development of the Babalan Lor village community (Kampung Tahu), 2) To explain the role of BUMDes and community empowerment in development towards improving the welfare of the Babalan Lor village community in terms of the economic perspective of Islamic development.

This study uses a qualitative method with the type of research (Field Research). Sources of data in this study came from primary data sources. Data collection techniques in this study using observation, interviews, and documentation. The data analysis method used in this study uses the Miles & Huberman model which consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the role of BUMDes and Community Empowerment in the development of the Babalan Lor village community (Kampung Tahu) is indicated by local economic development, community empowerment, infrastructure and facilities development and institutional development. The role of BUMDes and community empowerment in development towards improving the welfare of the Babalan Lor village community (Kampung Tahu) is reviewed from an Islamic development economic perspective, namely by looking at improving welfare including several indicators in the form of community housing, fulfillment of health facilities, employment opportunities and increased income. Then on the economic side of Islamic development using three dimensions, namely Al-rrusydu, Isti'mariyyat and Development of the Human Collectivity.

Keywords: BUMDes, Community Empowerment, Village Development, Community Welfare, Islamic Village Development Economics.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Babalan Lor (Kampung Tahu) Perspektif Ekonomi Islam”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Dr. H. Tamammudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Muhammad Aris Safi’I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;

4. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk megarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Agus Fakhrina, M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah banyak memotivasi saya untuk segera menyelesaikan studi;
7. Segenap dosen-dosen jurusan Ekonomi Syariah, dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
8. Bapak Bisri Al-Kohfi selaku Kepala Desa Babalan Lor (Kampung Tahu), Bapak Ahmad Muji selaku Ketua Pengelola BUMDes, Ibu Sulistiani selaku Pengurus Unit Pengelola Keuangan, Bapak Iqbal dan Ibu Fafa selaku Masyarakat Desa Babalan Lor (Kampung Tahu) yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan;
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral beserta do'a untuk memperlancar penyusunan skripsi ini; dan
10. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menguatkan, memotivasi serta untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 1 Juli 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYAAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Signifikansi Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
1. Konsep Pengukuran Pembangunan Masyarakat Perspektif Islam	17
2. Pembangunan Desa	26
3. Pemberdayaan Masyarakat.....	35
4. Kesejahteraan Masyarakat	37
B. Literature Review / Penelitian Terdahulu.....	42
C. <i>Tentative Theory Construct</i> / Kerangka Berpikir	47

BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Pendekatan Penelitian.....	49
C. Setting Penelitian.....	49
D. Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Wawancara	52
2. Observasi.....	53
3. Dokumentasi	54
F. Validitas dan Kredibilitas Data.....	54
G. Metode Analisis Data	55
1. Tahap Reduksi Data (Analisis pada saat pengumpulan data)	56
2. Tahap Penyajian Data (Analisis setelah pengumpulan data)	56
3. Tahap Penarikan Kesimpulan	57
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Lokasi / Subjek Penelitian	58
B. Sejarah Terbentuknya BUMDes.....	59
C. Data dan Pembahasan.....	62
1. Peran BUMDes dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan masyarakat Desa Babalan Lor (Kampung Tahu)	62
2. Peran BUMDes dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Babalan Lor (Kampung Tahu) ditinjau dalam perspektif ekonomi pembangunan Islam	80
BAB V PENUTUP.....	101
A. Simpulan.....	101
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـُو	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا...ي	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ـِي...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
ـُو...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

a) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh : **الأَطْفَالُ رَوْضَةٌ** ditulis al-aṭfāl rauḍah.

b) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh : **طَلْحَة** di tulis talḥah.

c) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : **الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ** ditulis al-Madīnah al-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh : **رَبَّنَا** ditulis rabbanā, **الْبِرِّ** ditulis al-birr

6. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuzūna, إِنَّ ditulis inna

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jenis klasifikasi jumlah penduduk menurut mata pencaharian, 6
Tabel 4.1	Jenis prasarana dan Sarana Desa Babalan Lor, 76
Tabel 4.2	Capaian Target Pembangunan Desa, 79

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 48
- Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Babalan Lor, 58
- Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan Pengelola BUMDes Desa Babalan Lor
“SUKSES MULYO”, 61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas, I
- Lampiran 2 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian dari Desa Babalan Lor, II
- Lampiran 3 *Interview Guide* (Pedoman Wawancara), III
- Lampiran 4 *Transkrip* Wawancara, Verbatim beserta Koding, XV
- Lampiran 5 Draf Check List Observasi, XCI
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian, XCVI
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis, CIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan sebuah tempat dimana perkumpulan manusia yang mempunyai kebutuhan. Ada 2 kebutuhan yang harus terpenuhi dalam diri manusia yaitu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Hal tersebut mengapa desa menjadi pusat kegiatan, terutama pada kegiatan perekonomian bangsa itu sendiri maupun negara tersebut. Hal tersebut pemerintah terutama yang dapat mengambil kebijakan-kebijakan untuk sebuah otoritas suatu daerah atau tempat yang dijadikan sebagai pusat kegiatan masyarakat. Untuk itu, pada masa sekarang pemerintah sudah mulai bergerak untuk mengedepankan sebuah pembangunan terutama pada pedesaan sebagai bentuk adanya sinergi pemerintah yang dapat terasa manfaatnya di masyarakat. Apabila sebuah desa tersebut mempunyai potensi yang sangat baik, maka potensi tersebut otomatis dirasakan oleh seluruh masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan bangsa.

Bidang ekonomi yang menjadi titik berat suatu pembangunan yang merupakan pembangunan utama sebagai penggerak dan mendongkrak. Sebagian besar warga masyarakat negara Indonesia hidup pada wilayah pedesaan, hal tersebut membuat pembangunan terbesar bertitik pada pusat pedesaan. Kemudian, pemerintah yang juga ikut campur tangan langsung dengan memberikan suatu program yang melibatkan seluruh masyarakat baik dari pemerintah desa sampai pada masyarakat desa agar pembangunan

tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang maksimal baik dalam lingkup pedesaan maupun juga pada bangsa.

Pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tanah air tidak bisa dinyatakan bahwa hanya sebagai keinginan sesaat, namun pertumbuhan ekonomi sebagai kebutuhan atau keinginan dalam jangka yang panjang untuk bangsa. Pertumbuhan ekonomi juga tidak boleh di prioritaskan pada daerah perkotaan saja namun harus juga masuk dalam daerah pedesaan. Untuk itu dalam lingkup pedesaan juga harus mempunyai tujuan demi kemajuan desa tersebut dengan memanfaatkan lingkungan sebagai potensi desa ataupun juga dengan mendirikan sebuah usaha sehingga usaha yang dibuat tersebut dapat memutar dan sebagai tambahan pendapatan untuk desa. Sebagaimana perlindungan terhadap perekonomian dan kesejahteraan bagi masyarakat dalam pasal 213 ayat (1), (2), (3) Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah daerah menyatakan bahwasanya sebuah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa yang bermaksud untuk kepentingan atau keperluan kebutuhan dan melihat dari potensi desa tersebut. Hal tersebut mengapa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dijadikan suatu proses yang dapat mengubah struktural sosial, adat kebiasaan yang ada, akselerasi sebuah kemajuan ekonomi bahkan sampai pada titik terendah yaitu pada sikap-sikap masyarakat sendiri yang dapat berpengaruh besar sebagai upaya memajukan desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa menyatakan BUMDes yaitu sebuah badan usaha dimana sumber usaha tersebut digali dari lingkungan sekitar melalui sumber daya alam yang

memadai. Desa tentunya memiliki potensi yang ada dan dapat dijadikan langkah awal untuk mendirikan badan usaha sendiri yang keseluruhan modalnya berasal dari kekayaan desa baik dari hasil jasa pelayanan, pengelolaan aset, atau usaha lainya yang tujuan utamanya dapat mensejahterakan masyarakat desa. Hadirnya BUMDes juga merupakan sebuah implementasi dari Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 yang menyatakan bahwa upaya desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan inisiatifnya masyarakat sendiri dibetuk sebagai mobilisasi potensi desa. Dalam pandangan Islam, masyarakat dikatakan sejahtera apabila semua kebutuhan sudah terpenuhi baik kebutuhan *Dharuriyyat* (primer), *Hajiyyat* (sekunder) dan *Thsaniyyat* (pelengkap), (Suharyanto & Hastowiyono, 2014).

Perkembangan basis ekonomi pedesaan memiliki sejarah yang cukup panjang dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai skema atau bentuk program. Tapi, hal tersebut tidak membuahkan hasil yang maksimal dan belum memuaskan bersama sesuai kebutuhan. Salah satu faktor penting dominasinya adalah pemerintah yang banyak ikut campur, dan konsekuensinya sebenarnya dapat menghambat kreativitas dan inovasi masyarakat pedesaan dalam pengelolaan dan menjalankan roda perekonomian pedesaan. Sistem ekonomi pedesaan tidak sempurna beroperasi dan tidak secara efektif akan berdampak pada ketergantungan bantuan pemerintah, sehingga dapat melumpuhkan semangat yang ada pada masyarakat.

Berdasarkan asumsi tersebut, keberadaan desa seharusnya sangat dihargai oleh pemerintah pusat, dimana kebijakan yang terkait

pemberdayaan ekonomi dengan mengumpulkan usaha-usaha serta dapat dengan mendirikan atau melembagakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan suatu hal yang awal dalam usaha meningkatkan ekonomi desa yaitu dengan tebetuknya BUMDes yang dapat dilihat pada lingkungan sumber daya alam atau potensi desa. Dalam pengelolaan BUMDes sendiri sepenuhnya dilakukan atau diambil alih langsung pada masyarakat setempat, yaitu dapat dikatakan bahwasanya pengelolaan BUMDes tersebut dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Jalannya BUMDes dengan melihat kondisi lingkungan yang dan dapat memahami apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat agar dalam memutuskan sesuatu tidak kesulitan. Dengan menampung aspirasi-aspirasi kegiatan ekonomi masyarakat baik dalam bentuk badan usaha maupun kelembagaan sehingga dapat dikelola dengan baik yang tetap terpacu pada potensi asli desa agar dapat memproduktifkan kegiatan masyarakat.

Desa Babalan Lor atau yang biasa disebut dengan Kampung Tahu merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan yang mendirikan BUMDes dengan tujuan pembangunan desa serta kesejahteraan masyarakat. BUMDes tersebut di dirikan dari tahun 2017 dengan nama Maju Mulyo. Hal tersebut kemudian BUMDes yang bergerak pada usaha agen gas elpiji yang mana masyarakat sekitar mayoritas menggunakan bahan bakar baku gas elpiji dan banyak masyarakat yang lainnya juga banyak yang produksi tahu, sehingga dengan usaha BUMDES tersebut maka dapat membantu masyarakat agar tidak kesulitan mencari

bahan bakar baku terutama gas. Gas elpiji tersebut juga hanya diperbolehkan untuk khusus masyarakat Babalan Lor.

Desa Babalan Lor adalah salah satu desa dari 22 desa yang berada di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang terletak paling utara di wilayah Kecamatan Bojong yang berbatasan dengan wilayah Kecamatan Wiradesa. Desa Babalan Lor mempunyai luas wilayah 90.685 Ha dan merupakan daerah dataran rendah, dengan ketinggian $\pm$ 400 M dari permukaan air laut, terdiri dari empat Dusun, serta terdapat 4 RW dan 15 RT.

Adapun batas wilayah Babalan Lor adalah sebagai berikut :

- a. Bagian barat, berbatasan dengan Desa Sembung Jambu
- b. Bagian selatan, berbatasan dengan Desa Babalan Kidul
- c. Bagian timur, berbatasan dengan Kali Sengkarang
- d. Bagian utara, berbatasan dengan Desa Delegtukang

Jumlah penduduk di Desa Babalan Lor adalah 4.189 jiwa, meliputi dari 2.179 laki-laki dan 2.010 perempuan, dengan jumlah Kartu Keluarga ada 970. Sebagian besar penduduk Desa Babalan Lor adalah sebagai pekerja industri, khususnya industri rumahan yaitu sebagai produsen tahu dan pelaku usaha konveksi (BPS, 2021). Desa Babalan lor ini juga sering dikenal dengan Wisata Edukasi Kampung Tahu Ramah Lingkungan. Jumlah klasifikasi penduduk menurut mata pencaharian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1**Jumlah Klasifikasi Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	101 orang
2.	Buruh tani	120 orang
3.	Nelayan	15 orang
4.	Pengusaha	25 orang
5.	Buruh industri	169 orang
6.	Buruh bangunan	98 orang
7.	Buruh angkutan	30 orang
8.	Pedagang	165 orang
9.	Pensiunan	12 orang
10.	TNI POLRI	12 orang
11.	Lain-lain	73 orang

Sumber: Data Desa Babalan Lor tahun 2020

Pada tahun 2013 masyarakat mempunyai mimpi untuk menjadikan kampung tahu sebagai kampung yang indah dan dapat dijadikan sebagai kampung yang mempunyai wisata dan dikenal banyak orang (Siti Muarofah, 2020). Kemudian pada awal tahun 2013, Desa Babalan Lor merupakan salah satu desa yang terpilih berada di Kecamatan Bojong yang mendapatkan *support* dari pemerintah daerah yaitu dengan mendapatkan dana sebesar satu miliar dari progam penataan lingkungan permukiman berbasis komunitas (PLPBK).

Pada masa lalu, masyarakat Babalan Lor merupakan masyarakat yang masih kental dengan nilai-nilai khas pedesaan. Satu orang dengan orang lain saling mengenal dan menjalin hubungan bertetangga yang akrab. Selain itu masyarakat Desa Babalan Lor mempunyai rasa persaudaraan yang kuat, hal ini diwujudkan dalam bentuk adanya saling tolong menolong dalam berbagai segi kehidupan. Masyarakat desa Babalan Lor adalah masyarakat yang fleksibel dan beretika, perkembangan zaman tentu masuk dan diikuti oleh masyarakat tetapi sejauh ini masyarakat masih tetap menjaga ciri khasnya sebagai masyarakat desa yang menghormati tata krama.

Masyarakat Desa Babalan Lor mayoritas bermata pencaharian sebagai pengrajin tahu, petani, pedagang, guru, PNS dan lain sebagainya. Keadaan ekonomi masyarakat desa Babalan Lor beragam mulai dari golongan bawah, menengah dan golongan atas, tetapi sebagian besar masyarakat sudah berada pada golongan menengah. Walaupun demikian, kesenjangan sosial karena faktor ekonomi ini tidak terlalu terlihat di sini.

Lingkungan Desa Babalan Lor pada tahun 2013 termasuk desa yang dikategorikan memiliki lingkungan yang kumuh hal itu bisa dilihat dari kebiasaan warga suka membuang sampah dilahan yang kosong dan juga membuang hajat di sungai dan itu berjalan selama bertahun-tahun. jika dilihat potensi yang ada desa Babalan Lor memiliki potensi yang besar dilihat dari warga yang memiliki mata pencaharian membuat tahu. Tetapi tidak dikelola sebagaimana mestinya dan pada akhirnya mereka membuang sampah limbah tahu ke sungai dan tanah yang kosong. Pencemaran lingkungan dan

kumuhnya lingkungan Desa Babalan Lor semua itu didukung dari kebiasaan hidup warga Babalan Lor yang kurang sadar akan lingkungan sendiri. Mereka seolah acuh dengan keadaan lingkungan mereka. Sampah berserakan dimana-mana, limbah yang mencemari sungai seolah menjadi pemandangan yang biasa. Penataan desa pun masih terbilang semrawut. Banyak lahan kosong yang merusak pemandangan dengan tumpukan sampah dan limbah ampas tahu.

Pada masa kini, masyarakat Desa Babalan Lor masih kental dengan tradisi gotong royong yang diwujudkan dalam kegiatan kerja bakti yang terjadwal secara rutin setiap 2 minggu sekali di masing-masing wilayah RT. Apabila ada salah satu warga membangun rumah, banyak yang membantu. Pada pembangunan Sarana Prasarana Umum, swadaya masyarakat banyak yang memberi andil, baik berupa uang tunai maupun tenaga. Dengan adanya fasilitas berupa bangunan aula, taman Desa Babalan Lor dan fasilitas yang lainnya yang menunjang untuk kegiatan yang akan diprogramkan. Masyarakat Desa Babalan Lor mayoritas Muslim, kegiatan Pengajian yang terjadwal rutin di masing-masing wilayah RT. Selain itu juga ada Marawis, Tahlilan, Tirakatan dan sebagainya.

Lingkungan yang dulu dilihat kumuh, kini menjadi lingkungan yang asri dan tertata. Dilihat dari sampah yang dulu memenuhi lahan kosong warga, kini sampah tersebut sudah tertampung kedalam bak-bak sampah yang sudah di pilah menjadi bak sampah organik, dan bak sampah anorganik yang ditaruh didepan rumah-rumah warga. Limbah dari pengolahan tahu yang dulu

memenuhi sungai, kini sudah tertampung di bak-bak biogas yang tertampung di dalam tanah yang hasilnya akan dialirkan ke rumah-rumah warga menjadi biogas. Sungai yang dulu dipenuhi sampah dan limbah, kini tertata rapi dengan dibuat taman dan saung-saung dipinggiran sungai. Salah satu saung tersebut berisi buku-buku yang bisa digunakan untuk membaca warga sekitar diwaktu luang.

Masalah terkait sampah yang sudah dibahas sebelumnya kini sudah tertangani dengan adanya TPS-3R sekitar 200 unit bak sampah, namun sebagian besar masih memanfaatkan lahan terbuka dan di bakar. Pengangkutan sampah berakhir di TPS-3R, untuk saat ini pemilahan masih dilakukan di lokasi TPS-3R, namun kedepan direncanakan pemilahan sudah dilakukan di lokasi TPS rumah tangga. Sampah organik dibawa ke TPS-3R dan sampah anorganik yang bisa di daur ulang dibawa ke Bank Sampah. Pengelolaan sampah kini juga bernaung di BKM Desa Babalan Lor. Dengan menggiatkan warga setempat guna menjadi pengurus BKM, Desa Babalan Lor kini menjadi desa edukasi yang sudah tersohor di Pekalongan dan sekitarnya. Tidak sedikit warga maupun sekolah-sekolah di Desa lain berkunjung ke Babalan Lor guna menggali dan belajar tentang lingkungan dan proses pembuatan tahu. Desa Babalan Lor kini menjadi desa yang makmur dan ramah lingkungan yang menjadi sorotan semua orang.

Dalam hal ini guna dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat dimana dari adanya perubahan yang di alami oleh Desa Babalan Lor yang dapat meliputi kesejahteraan masyarakat yaitu pendidikan, kesehatan,

ekonomi, keagamaan, dan lingkungan. Namun, hal ini peneliti hanya berfokus pada kesejahteraan masyarakat yang dapat menunjang bagi perkembangan desa yaitu pada sisi ekonominya. Dengan banyaknya pengusaha dan industri UMKM yang ada di Desa Babalan Lor ini maka dapat dijadikan kesempatan untuk dapat lebih maju serta dapat meningkatkan penghasilan.

Hal tersebut menjadikan semangat pada masyarakat untuk lebih mengembangkan potensi agar mimpi-mimpi masyarakat menjadikan kampung tahu yang lebih maju. Awal mula usaha yang dilakukan yaitu menjadi distributor kedelai yang nantinya untuk disetorkan pada masyarakat yang menjadi produsen tahu. Adapun beberapa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan-kegiatan masyarakat untuk menunjang kampung tahu sendiri sebagai berikut:

- I. Adanya Kunjungan Wisata Edukasi, dimana dalam hal ini juga sudah ada beberapa yang melakukan studi banding di Kampung Tahu baik dari Pemerintah Daerah, Walikota, bahkan sampai pada tingkat pendidikan dari PIAUD, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan pada tingkat Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Pekalongan, Batang, Kota Pekalongan sampai ke-Karesidenan Pekalongan.
- II. Adanya Wahana Bebek Air.
- III. Menjual oleh-oleh khas dari kampung tahu yaitu aneka kreasi makanan yang berasal dari tahu.

- IV. Adanya pengolahan sampah dari TPS 3R (Reuse, Reduce dan Recycle).
- V. Adanya pemanfaatan ampas tahu yang dihasilkan dari industri produksi tahu yang dikumpulkan menjadi satu kemudian diolah menjadi biogas.
- VI. Adanya Kredit Desa

Dalam Islam adapun pengukuran pembangunan yang memiliki tiga dimensi diantaranya yaitu *Ar-rusydu* yang disebut pengembangan diri individu, *Isti'mariyyat* yang disebut dengan pengembangan fisik bumi serta *Development Of The Human Collectivity* yaitu pengembangan kolektivitas manusia yang dapat mencakup keduanya (Askari, Iqbal, & Mirakhor, 2014). Hal tersebut dapat dijelaskan bahwasanya yang pertama, dapat menentukan proses yang dinamis sebuah pertumbuhan individu yang menuju pada kesempurnaan. Yang kedua, dapat menentukan pemanfaatan sumber daya alam atau lingkungan yang ada serta dapat mengembangkan bumi guna dapat memenuhi kebutuhan secara material baik individu maupun seluruh masyarakat. Dan konsep yang ketiga, dapat mengacu pada pertumbuhan bahkan kemajuan dari kolektivitas manusia hingga menuju persatuan dan kesatuan. Pada dasarnya dari ketiga konsep tersebut menyakinkan bahwa sang Maha Pencipta telah memberikan jalan keluar dan sebagai alat sarana untuk menghasilkan pencapaian dimensi pembangunan.

Ada tiga dimensi yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan konsep pengukuran pembangunan diatas. Penelitian ini akan mencoba berupaya untuk menganalisis pembangunan manusia dan ekonomi dalam pandangan Islam yang dihasilkan oleh BUMDes Babalan Lor terhadap masyarakat di desa Babalan Lor, berdasarkan dimensi *Al-rrusydu*, *Isti'mariyyat* dan *Development of the Human Collectivity*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh BUMDes dan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan ekonomi pada desa Babalan Lor ini, bagaimana perannya agar dapat mengoptimalkan serta dapat memberdayakan masyarakat pedesaan ikut serta dalam pembangunan desa dan dapat pula dengan peningkatan kesejahteraan warga. Dengan hal itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARKAT DESA BABALAN LOR (KAMPUNG TAHU) PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran BUMDes dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan Desa Babalan Lor (Kampung Tahu)?

2. Bagaimana peran BUMDes dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Babalan Lor (Kampung Tahu) ditinjau dalam perspektif ekonomi pembangunan Islam ?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang akan dicapai, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Untuk menjelaskan peran BUMDes dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan masyarakat desa Babalan Lor (Kampung Tahu)
- 2) Untuk menjelaskan peran BUMDes dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Babalan Lor ditinjau dalam perspektif ekonomi pembangunan Islam

2. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan mampu memberi manfaat yaitu manfaat teoritis (dalam mengembangkan mengenai pengetahuan ataupun wawasan yang bersangkutan) dan manfaat praktis (dalam menghubungkan bagaimana cara penyelesaian masalah secara nyata) untuk kedepannya. Adapun dari kedua manfaat tersebut sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Diharapkan pada penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah pengembangan teori tentang pembangunan masyarakat pada lembaga ataupun instansi yang dapat berkaitan dengan teori tersebut.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini dapat memberikan masukan bagi seseorang terhadap bagaimana peranan BUMDes dan Pemberdayaan Masyarakat sendiri untuk dapat memajukan dan mengembangkan suatu desa tersebut.

b. Bagi Instansi

Dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangsih atau inovasi dan penilaian terhadap desa Babalan Lor (Kampung Tahu).

D. Sistematika Pembahasan

Adapun dalam penyusunan penelitian ini sebagai gambaran secara beruntun, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan yang tepat. Untuk itu hal-hal yang akan dijelaskan pada penelitian ini seperti :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah yang menjadikn alasan mengapa penelitian hal tersebut, kemudian

adanya perumusan masalah terkait permasalahan yang ada, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang secara kongkrit menggambarkan keseluruhan isi penyusunan skripsi

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi landasan teori sebagai pendukung yang digunakan untuk memaparkan tentang suatu teori yang kemudian akan dikembangkan menurut permasalahan yang ada.. Kemudian juga mencantumkan dari kerangka berfikir suatu model atau konsep dari peneliti yang berkaitan dengan masalah yang ambil/identifikasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, validitas dan kredibilitas data, serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan bagaimana deskripsi data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dari hasil wawancara, observasi maupun alat pendukung lainnya yang digali dari narasumber-narasumber tertentu.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini yaitu bagian terakhir yang memaparkan terkait kesimpulan dari jawaban penelitian tersebut dan dapat dijadikan

masukannya serta keterbatasan dan kelemahan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa peran BUMDes maupun Pemberdayaan Masyarakat terhadap pembangunan desa dalam perspektif pembangunan ekonomi Islam serta dalam skala prioritas pembangunan pedesaan yang berbasis pada pengembangan pedesaan (*rural based development*) telah terwujud walaupun ada beberapa yang belum maksimal. Dengan demikian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya, yaitu:

Dalam pembangunan desa yang berbasis pada pengembangan pedesaan (*rural based development*) yang meliputi pengembangan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, pembangunan prasarana dan sarana serta dalam pengembangan kelembagaan. Peran BUMDes maupun Pemberdayaan Masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sudah terwujud namun belum maksimal, karena disamping dapat mampu meningkatkan kualitas produksi dengan memberikan inovasi bagi masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengembangkan potensi yang ada, kemudian adanya progam seperti tempat pengolahan sampah (TPS 3R), pemanfaatan limbah produksi tahu, wisata bebek air, dan adanya juga semacam kredit desa serta adanya BUMDes yang bergerak dibidang agen gas elpiji, kemudian dalam hadirnya BUMDes untuk dijadikan sebagai usaha milik desa agar mendapatkan tambahan pendapatan asli desa serta

memberikan sumbangsih ke pendapatan desa untuk dikelola kemudian digunakan pada keperluan dengan kesepakatan bersama. Namun, dalam pembangunan prasarana dan sarana belum mampu untuk terlibat dalam prasarana dan sarana, karena dari keduanya masih berada dalam koridor pemerintah desa serta dari pendapatannyapun belum cukup untuk memenuhi.

Peran BUMDes dan Pemberdayaan Masyarakat di desa Babalan Lor (Kampung Tahu) dalam pembangunan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif pembangunan ekonomi Islam. Berikut yang meliputi tiga dimensi terwujud sebagai berikut :

Dimensi *Ar-rusydu* (Pengembangan Diri Individu) yang ditunjukkan dalam kegiatan masyarakat yaitu dengan pengetahuan dan tauhid. Peran BUMDes maupun Pemberdayaan Masyarakat dalam peningkatan pengetahuan dengan adanya sosialisasi terkait potensi desa serta memberikan pengetahuan dalam bentuk sosialisasi tentang bagaimana cara pembuatan tempe/tahu yang baik kepada masyarakat agar dapat dijadikan sebagai salah satu makanan khas dari desa Babalan Lor (Kampung Tahu) tersebut. Namun, dalam peran BUMDes maupun Pemberdayaan Masyarakat dalam peningkatan ketauhidan belum mempunyai program khusus untuk meningkatkan ketauhidan, tetapi dengan mengaplikasikan pada kehidupan dalam tindakan dan sifat yang dijalankan yaitu pada tanggungjawab serta kejujuran yang dijalankan dengan bentuk transparansi laporan.

Dimensi *Isti'mariyyat* (Pengembangan Fisik Bumi) yang ditunjukkan dalam kegiatan masyarakat yaitu dengan sumber daya manusia dan

lingkungan. Peran BUMDes maupun Pemberdayaan Masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan bagi pengurus maupun masyarakat sekitar serta dapat meningkatkan sumber daya manusia melalui pemanfaatan potensi desanya. Kemudian dalam peran lingkungan pun cukup dapat merubah kebiasaan dari masyarakat sekitar dengan ditunjukkan pada bahwa BUMDes maupun Pemberdayaan mampu memberikan sosialisasi bahkan untuk aksi dalam rangka penghijauan serta dapat dijadikan sebagai fasilitator untuk dapat berkomunikasi pada dinas lingkungan hidup.

Dimensi Development Of The Human Collectivity (Perkembangan Kolektif Manusia) yang ditunjukan dalam kegiatan kepemimpinan dan norma. Peran BUMDes maupun Pemberdayaan Masyarakat dalam pembentukan karakter bagi pengurus maupun masyarakat sekitar serta dapat berperan dengan memberikan contoh yang baik bagi masyarakat dalam menjalankan tanggungjawab yang baik dan jujur. Kemudian juga dalam peran norma nya walaupun dengan menjalankan apa adanya, tetapi setiap tindakan dalam kegiatan yang dilaksanakan itu harus mengetahui baik atau tidak nya untuk masyarakat.

Desa telah mampu untuk meningkatkan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan hal ini, dapat dilihat bahwasanya dalam berkembangnya perekonomian masyarakat dengan adanya wahana atau wisata yang mampu memberikan dampak pada kehidupan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, serta juga dapat dilihat dari perumahan

masyarakat, fasilitas kesehatan, lapangan pekerjaan serta peningkatan pendapatan yang dapat menunjang dalam berkembangnya desa tersebut. Pengelolaan desa yang menjadikan wisata edukasi dilakukan sejauh ini bahkan munculnya pemberdayaan masyarakat yang melibatkan langsung dalam kegiatan-kegiatan pengembangan desa serta dapat terorganisasikan secara struktural. Dari peran-peran BUMDes dan Pemberdayaan Masyarakat tersebut, maka dapat dikatakan aspek pengembangan ekonomi yang paling berkembang diantara aspek lainnya, karena kegiatan ekonomi wisata edukasi (Kampung Tahu) telah berkembang sampai pada akhirnya berdampak bagi desa karena menjadi salah satu desa yang ditunjuk untuk mendapatkan dana PLBK agar dikelola lebih maksimal walaupun untuk 2 tahun terakhir ini masih terkendala karena adanya pandemic covid-19 dan dalam masa perbaikan untuk beberapa tempat kegiatan masyarakat yang direnovasi.

B. Saran

1. Perlu mengimbangi antara adanya wisata edukasi (Kampung Tahu) dengan terus meningkatkan sumber daya manusianya. Karena jika dari BUMDes dan Pemberdayaan Masyarakat melakukan dengan seimbang maka akan terus meningkat dan berkembang untuk kegiatan masyarakat maupun wisata edukasi terlihat dari sumber daya manusia yang mumpuni.
2. Pemerintah desa diharapkan dapat bersinergi untuk kegiatan-kegiatan yang menunjang dalam rangka mengoptimalkan potensi desa secara maksimal. Kemudian akan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

3. Dengan memperkuat potensi yang ada, tidak lupa juga untuk BUMDes dan Pemberdayaan masyarakat agar mampu meningkatkan terkait dengan ketauhidan, baik untuk masyarakat umum maupun untuk generasi penerus desa Babalan Lor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2018). *Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) berbasis aspek modal sosial (studi pada bumdes surya sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1).
- Agung Eka Purwana, (2014) *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi islam*, Justitia Islamica, Vol.11/No.1 /Jan,-juni.
- Ani. (2022, Mei, 20). *Pengurus Unit Pengelola Keuangan (UPK) Desa Babalan Lor (Kampung Tahu)*. (Anis Alfiquh)
- Askari, H., Iqbal, Z., Krichene, N., & Mirakhor, A. (2014). Understanding development in an Islamic framework. *Islamic Economic Studies*, 22(1).
- Ayu Mega Diarti, Martinus Legowo. 2020. *Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Bumdes Se-Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik*. Paradigma (1).
- Ahmad Sholeh, (2014). Perumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia, *Jurnal Ilmiah dan Bisnis*, Volume 2, No.2.
- Amirus Sodik, (2015). *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, EQUILIBRIUM, Vol. 3, No. 2,
- Bisri, Al-Kohfi. (2022, Mei, 17). *Kepala Desa Babalan Lor (Kampung Tahu)*. (Anis Alfiquh).

- Fafa. (2022, Juni, 10). *Masyarakat Desa Babalan Lor (Kampung Tahu)*. (Anis Alfiquh).
- Hasyemi Rafsanjani, dkk, (2021). *Kemitraan lembaga pemberdayaan masyarakat desa dengan kepala desa dalam perencanaan pembangunan desa (studi pada Desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No.4.
- Iqbal. (2022, Mei, 18). *Masyarakat Desa Babalan Lor (Kampung Tahu)*. (Anis Alfiquh).
- Khairul Amri, (2021). *Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*, Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume 13, Nomor 3, Maret, 295-299.
- La Rabu, L. Q. (2021). *Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Desa/Negeri Negeri Saunulu Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah dalam Prespektif Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Ambon).
- Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni. (2016) *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta*. MODUS Vol.28 (2): 155-167.
- Muji. (2022, Mei, 23). *Ketua Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Babalan Lor (Kampung Tahu)*. (Anis Alfiquh).
- PRISAI, S. A. (2020). *PERAN BUMDes DESA KAWO DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Percetakan Batako Dan Baliho BUMDes Desa Kawo Kecamatan Pujut*

- Lombok Tengah*) (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Rani, S. (2018). *Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Karya Abadi Di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Seknun, U. S. (2020). *Analisis Manajemen Bumdes Dalam Peningkatan Perekonomian Desa (Di Desa Batu Merah) Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Ambon).
- Sembiring, S. (2017). Keberadaan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa. *Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Udayana*, 39, 16-32.
- Adiwarman. A. Karim. (2012). *Ekonomi Mikro Islam*, Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Ahmad Qodri. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kehidupan Berdemokrasi di Indonesia*, Jakarta: LECPress.
- Fathurahman Djamil. (2013) *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press.
- Santoso, S., & Tawangsari, K. H. P. D. H. (2016). *Sejarah Ekonomi Islam Masa Kontemporer*. State Islamic Institute of Tulungagung.

Sugiono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d. *Bandung: Alfabeta.*

Suharyanto Hastowiyono, (2014). *BUM Desa Pelembagaan*, Depok: Candra Coret.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2009. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Press.

Badan Pusat Statistik, 2021

Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Desa

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa